BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Jadual Kerja Praktek.

Jadwal dan waktu pelaksanaan kerja praktek yang penulis dapatkan dari PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN SEPATAN, TANGERANG yaitu hari Senin-jumat dimulai dari tanggal 12 Juli 2004 sampai dengan tanggal 06 Agustus 2004, atau kurang lebih selama satu bulan.

Pelaksanaan kerja praktek dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 18.30 Wib dengan selang istirahat dari pukul 12.00 sampai pukul 13.00 Wib, atau tergantung situasi yang ada dalam pelaksanaan kerja praktek maupun kebutuhan atau kesempatan yang diberikan oleh pihak Perusahaan.

3.2 Cara/Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek penulis ditugaskan bertahap tiap minggunya. Untuk minggu pertama penulis ditempatkan di bagian Front Liner yang diharapkan untuk dapat berinteraksi dengan pegawai dan pelanggan perusahaan. Dengan menggunakan program untuk mengetahui berapa besar biaya tunggakan pelanggan, PP atau tempat pembayaran yang dapat digunakan oleh pelanggan, dan pencatatan data pasang baru.

Untuk minggu kedua penulis diarahkan untuk mengetahui perjalanan data pelanggan dari mulai pendaftaran sampai akhir penyelesaian kontrak pelanggan terpenuhi yaitu nyalanya listrik ditempat atau rumah pelanggan.

Pada minggu terakhir penulis di tugaskan di bagian server yaitu mengetahui topologi jaringan, database yang digunakan oleh perusahaan, dan juga

mengoperasikan beberapa aplikasi program perusahaan untuk dapat membantu mempercepat proses pelaksanaan kegiatan perusahaan.

3.3 Data Kerja Praktek

Setelah penulis mendapat pengarahan tentang apa yang harus dilakukan. Maka penulis melaksanakannya dengan sepenuh hati dan tanpa ragu untuk menanyakan sesuatu yang kurang di mengerti oleh penulis. Pada minggu I penulis mempraktekannya pada sebuah program aplikasi yang dapat membantu pelanggan untuk mengetahui biaya tunggakan yang belum dibayar, juga memberikan informasi PP atau tempat pembayaran yang dapat digunakan oleh pelanggan. Pada minggu II Penulis mengantarkan data pendaftaran dari Front Liner ke bagian "SAR/PP" sampai akhirnya data tersebut masuk ke data base perusahaan. Pada minggu III Penulis ditempatkan di bagian server perusahaan sehingga penulis terlebih dahulu harus mengetahui topologi jaringan yang di pakai, kemudian penulis di arahkan pada sebuah program yang lebih lanjut untuk Pemutusan Sementara Oleh Pihak Ketiga yang hasilnya akan diterima oleh pelanggan yang belum melunasi tunggakan sesuai jangka waktu yang ditentukan. Berikut ini merupakan uraian dasar teori, prosedur dan cara pengoperasiannya.

3.3.1 Dasar Teori

Sebuah Database merupakan kumpulan-kumpulan informasi atau file-file yang tergabung dalam database yang disimpan dalam suatu media perangkat keras.Database sendiri disusun menurut kategorinya dalam bentuk tabel dan laporan diberikan kunci induk,sebagai media relasi antar tabel-tabel yang berisikan informasi, prinsip utamanya adalah pengaturan data atau arsip, sedangkan tujuan utamanya adalah kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan

data atau arsip. Database juga dapata diakses dengan sistem standalone atau client server.

Basisdata bukan hanya sekedar penyimpanan data secara elektronis (dengan bantuan komputer) artinya tidak semua bentuk penyimpanan datasecara elektronis dapat disebut basis data, seperti media penyimpanan dokumen berisi data dalam file teks (dengan program pengolah kata), file spreadsheet dan lain-lain tetapi tidak bisa disebut basis data karena didalamnya tidak ada pemilahan dan pengelompokan data sesuai jenis dan fungsi data sehingga akan menyulitkan pencarian data kelak.

- **Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Menurut George R Terry,Ph.D:" Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas infromasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan". Selanjutnya dikatakan bahwa ada 8 unsur pokok pengolahan data yaitu:

1. Reading (Membaca)
2. Writing, Typing, Cardpanching or paper tape per forting (*frequently called input*) (*Menulis, Mengetik, Membuat lubang atau Pons atau pada kartu sering disebut masukan*).
3. Recording or Printing (*Mencatat atau Mencetak*)
4. Sorting (*Mengurutkan*)
5. Transmiting (*Menyampaikan*)
6. Calculating (*Menghitung*)
7. Comparing (*Membandingkan*)

8. Storing (*Menyimpan*)

- **Database (Basisdata)**

Suatu database terdiri dari elemen elemen yang saling diorganisasikan kedalam record-record dan file-file dengan berbagai cara dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai atau user. Elemen data tersebut secara keseluruhan disebut database (basisdata).

Dalam merancang database terdapat dua pendekatan yaitu :

a. Pendekatan Aplikasi

Digunakan untuk keperluan merancang database suatu program aplikasi tertentu, sehingga untuk keperluan aplikasi lainnya harus disediakan penyimpanan data yang sesuai dengan aplikasi tersebut. Dalam hal ini terdapat kemungkinan terjadinya kerangkapan data, diaman suatu data disimpan dalam beberapa file, tidak ada format baku, kurang memperhatikan hubungan logik antara elemen-elemen data.

b. Pendekatan Sistem

Database yang dirancang diusahakan mengurangi kelemahan kelemahan diatas. Database dapata digunakan oleh bermacam-macam pemakai dengan macam-macam aplikasinya.

Keuntungan dari pendekatan sistem ini adalah :

- Dapat mengurangi pendekatan data
- Dapat mengurangi kerangkapan data
- Pembakuan format dan kemungkinan pengembangan.

- **Model Database**

Pada suatu sistem database terdapat suatu cara khusus mengenai bagaimana suatu data diorganisasikan dengan suatu model dalam hal ini yang biasa disebut *Struktur Data.*



Model data merupakan struktur dari database management Sistem. Model data tersebutmenggambarkan entity-entity beserta hubungannya dengan database. Model database sendiri dapat didefinisikan sebagai kumpulan perangkat konseptual untuk menggambarkan data , hubungan data, Semantik (makna) data, dan batasan data. Oleh karena yang ingin ditunjukan adalah makna dari data dan hubungan dengan data lain, maka model data ini lebih tepat disebut model data logik.

Adapun sejumlah cara dalam merepresentasikan model data dalam perancangan basis data yang secara umum dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

1.Model logik data yang berdasarkan objek yang terdiri dari :

a. Model keterhubungan entitas.
b. Model berorientasi objek
c. Model data semantik.
d. Model data fungsional

2. Model logik data berdasarkan record yang terdiri dari :

a. Model relasioanal.
b. Model hirarkis.
c. Model jaringan.

Namun demikian dari sekian cara representasi data diatas, hanya satu yang akan dibahas oleh penulis yaitu model data relasioanal yang merupakan model data yang paling populer dalam perancangan basisdata.

- **Perancangan Database**

  Merancang database merupakan suatu hal yang sangat penting , kesulitan utama dalam merancang database adalah bagaimana merancang suatu database sehingga database tersebut dapat memenuhi keperluan infromasi saat ini dan data yang akan datang.

  Dengan perancangan model konseptual ini akan menunjukan relasi dan entity berdasarkan proses yang diinginkan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Pada saat menentukan entity dan relasi dibutuhkan analisis tentang informasi yang ada dalam spesifikasi dimasa mendatang.

  Dengan pendekatan konseptual ini beberapa konsep pendekatan relasional digunakan namun tidak berarti konsep ini nantinya diimplementasikan ke model relasional saja, tetapi dapat saja dipakai dalam model jaringan dan hirarki.

- **Klasifikasi Item Data**

  Klasifikasi adalah proses identifikasi dan penempatan item data kedalam kategori menurut sifat-sifat dan ciri-ciri tertentu sehingga memudahkan dalam memperoleh data-data tersebut. Klasifikasi item data yang dilakukan harus memenuhi kebutuhan pemakai dan memenuhi karakteristik operasi pengolahan dan penyimpanan.

  Suatu pedoman yang dapat dilakukan untuk melakukan klasifikasi data adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi dilakukan memungkinkan perkembangan dan perluasan dalam penanganan item yang diidentifikasikan.
2. Klasifikasi dalam penyusunan item data harus logis.
3. Skema klasifikasi harus mencakup kebutuhan yang luas.

   Bila data setelah diklrifikasi,struktur klasifikasi telah siap diberi kode. Klasifikasi dan Kodefikasisangat penting dalam merancang suatu database. Kode dapat disusun dengan berbagai cara, kemudiandipilih secara seksama, tipe-tipe kode yang akan digunakan masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihansehingga pemakai dapat mempertimbangkan penggunaan kode tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

- **Perancangan database dengan teknik relationship.**

Database adlah kumpulan file-file yang saling berkaitan atau berelasi. Hubungan antar file direlasikan dengankunci relasi yang merupakan kunci utama dari masing-masing file.

Relasi antar file atau tabel dapat dikategorikan menjadi tiga macam golongan yang digunakan juga untuk menentukan kunci-kunci relasidalam file-file tersebut yaitu :

1. **One-to-one(1—1)**

   Hubungan ini mempunyai arti bahwa setiap baris data pada tabel pertama dihubungkan hanya kesatu baris data pada tabel kedua. Hal ini misalnya terdapat pada sebuah tabel berukuran besar yang dipecah menjadi dua tabel yang berukuran lebih kecil dimana kedua tabelmemiliki tema yang sama. Maka keduanyaharus dihubungkan satu per satu (dalam hal ini

fieldnya) secar klop dan tidak boleh meleset. Pembuatan relasi jenis ini ibarat menyambungkan potongan pipa yang terbelah menjadi dua.



2. **One –to-many (1--∞)**

   Pada relasi ini setiap data dari tabel pertama dapat dihubungkan kesatu baris atau lebih data pada tabel kedua. Pembuatan relasi jenis ini dapat diibaratkan percabangan sebuah pipa. Artinya sebuah pipa disambungkan dengan dua buah pipa atau lebih.

3. **Many-to-many (∞ -- ∞)**

   Pada relasi ini berarti satu baris atau lebih data pada tabel pertamadapat direlasikan kesatu baris atau lebih datapada tabel kedua. Hal ini dapat diibaratkan seperti penggabungan dua buah percabangan pipa.

- **Sistem Manajemen Basis Data.**

Pengelolaan basisdata secara fisik tidak dilakukanoleh pemakai secara langsung,tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak (system) yang khusus atau spesifik. Perangkat lunak inilah yang disebut dengan *Database Management System* (DBMS) yang akan menentukan bagaimana data akan diorganisasikan, disimpan, diubah, dan diambil kembali.

DBMS juga menerapkan mekanisme pengamanan data secara bersama, pemaksaan, keakuratan, konsistensi data dan sebagainya.Perangkat lunak yang termasuk DBMS seperti *dBaseIII, Foxbase, **MS Access*** (untuk kelas sederhana)atau *Borland-Interbase, MS-SQL Server, Oracle, Informix dan Sybas* (untuk kelas kompleks/berat)

Paket bahasa dalam DBMS dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. **DDL** (*Data Definition Languange*)

   Yaitu struktur skema basis data yang mewakili desain basis data secara keseluruhan dispesifikasikan dalam bahasa khusus . Contoh dari bahasa DDL ini adalah seperti : Create, Modify, dan sebagainya.

2. **DML** (*Data Manipulation Languange*)

   Adalah bahasa yang memperbolehkan pemakai untuk mengakses atau memanipulasi data dalam database. Dengan DMl berarti akan mengambil, menghapus, atau menambah data dalam database. Contoh dari perintah DML antara lain :Append, Delete dan sebagainya.

- **Microsoft Access 2000.**

Microsoft Access 2000 atau yang lebih dikenal dengan sebutan Access 2000 merupakan salah satu software database yang berjalan dibawah sistem Windows, karena disamping Microsoft Access, masih banyak software-software lainnya yang dapat kita temukan. Dengan Microsoft Access 2000, Anda dapat merancang, membuat dan mengelola database dengan cara mudah dan cepat.

Access 2000 merupakan pengembangan atau penyempurnaan dari versi sebelumnya. Beberapa hal kelebihan atau penyempurnaan didalam Access 2000 antara lain :

- Fasilitas subdatasheets baru memungkinkan Anda melihat record yang berkaitan dengan sebuah datasheet.
- Dapat berfungsi sebagai front end untuk microsoft SQL Server.

- Dilengkapi dengan tool web yang lebih canggih.
- Memungkinkan Anda untuk mempublikasikan data ke Web, namun Anda tidak dapat melihat hasil halaman web di Access.
- Dapat mengoperasikan secara langsung dari database Acess untuk membuka dan browse halaman Web yang menunjukan data Access
- Adanya fasilitas bantuan page wizard yang baru menciptakan halaman web sederhana diaman Anda dapat menyunting data tabel.
- Dan masih banyak kelebihan yang lainnya.

o **Komponen utama Access 2000**

Didalam mengelola database, Access 2000 memiliki sarana atau objek yang dapat mempermudah dalam kerja Anda. Objek –objek ini satu sama lain saling berhubungan atau saling terkait. Adapaun objk-objek tersebut adalah :

- **Tables** : Merupakan tempat atau sarana untuk penyimpanan data
- **Queries** : Digunakan untuk menyaring data dengan berbagai kriteria atau urutan yang Anda inginkan
- **Forms** : Digunakan untuk memasukan dan mengedit data atau informasi yang ada dalam suatu database dengan menggunakan bentuk tampilan formulir.
- **Report** : Digunakan untuk menampilkan atau mencetak data atau informasi dalam bentuk laporan.

- **Pages** : Digunakan untuk membuat halaman Web berupa data Accsess page.
- **Macros** : Digunakan untuk mengotomatisasikan database Anda dengan perintah atau cara yang lebih sederhana tanpa membutuhkan pemograman.

Modules : Merupakan program kecil atau procedure yang kegunaannya adalah untuk perancangan modul aplikasi pengolahan database tingkat lanjut.

Program Aplikasi Borland Delphi

Borland Delphi merupakan suatu aplikasi bahasa pemrograman yang memberikan berbagai fasilitas pembuatan aplikasi visual. Keunggulan bahasa pemrograman ini terletak pada produktifitas, kualitas, pengembangan dengan pemrograman terstruktur. Keunggulan lain dari delphi iaah dapat digunakan untuk merancang program aplikasi yang memiliki tampilan seperti program aplikasi lain yang berbasisi windows.

Khusus dengan pemrograman database, Borland delphi menyediakan fasilitas objek yang kuat dan lengkap yang memudahkan programmer dalam membuat program. Format database yang dimiliki oleh Delphi adalah format database Paradox, dBase, MS. Acces, ODBC, SyBase, Oracle dan lain-lain.

Delphi memiliki 8 Integrated Developkent Environtment, yaitu :

- Main Windows, main window Delphi terbagi menjadi 3 berupa main menu, Toolbar dan Component Palette.
- Toolbar.
- Component Palette.
- Form Designer.

- Code Editor.
- Object Inspector.
- Exploring.
- Object Tree View.

3.3.2 Prosedur Pemutusan Sementara Oleh Pihak Ketiga

- Tujuan

  Untuk mengupayakan pelunasan piutang yang tertunggak dan menurunkan rasio piutang

- Ruang Lingkup

  Melaksanakan pemutusan sementara dan penyambungan kembali pelanggan yang mempunyai tunggakan oleh Pihak Ketiga

- Referensi

  TUL 1984

  TUL 1994

- Istilah Dan Definisi

  Istilah dan definisi yang dipakai dalam penulisan Prosedur dan Instruksi Kerja dijelaskan secara rinci urut berdasarkan abjad pada dokumen

- Uraian Kegiatan
  - TutWaskit mencetak daftar iikhtisar saldo Tunggakan 1 s/d 3 bulan IK-06-01 D
  - TutWaskit mencetak TUL VI-01 sesuai IK-6-01 E dan disampaikan ke Pihak Ketiga
  - Pelaksanaan Pemutusan sementara dilaksanakan oleh Pihak Ketiga

- TutWaskit menerima hasil pelaksanaan pemutusan sementara berikut TUL VI-01 yang telah ditandatangani oleh pelanggan
- TutWaskit mengentry hasil pelaksanaan pemutusan sementara sesuai IK-6-01 G
- TutWaskit mencetak dan menyerahkan TUL VI-01 yang lunas ke Pihak Ketiga untuk dilaksanakan penyambungan kembali
- Pihak Ketiga melaksanakan penyambungan kembali
- TutWaskit mencetak laporan Pemutusan sementara dan pelunasannya
- AsMan Kom menandatangani Laporan Pelunasan hasil TUL VI-01 sebagai dasar untuk proses pembuatan tagihan jasa Pihak Ketiga

• Dokumen / Rekaman Mutu

- Ikhtisar saldo
- TUL VI-01
- Daftar TUL VI-01 yang Lunas

3.3.3 Aplikasi Program

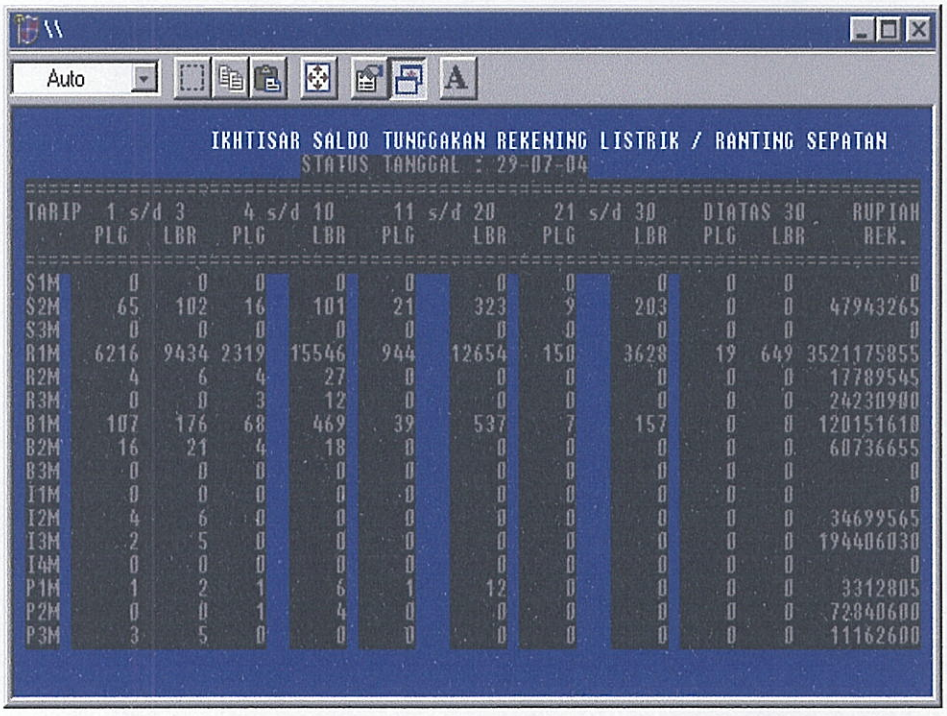
• Menampilkan data ikhtisar Saldo Tunggakan

1. Nyalakan komputer
2. Click Icon ikhtisar
3. Click copy dis
4. Click " yes "
5. enter Validasi
6. Enter hitung per tarip
7. Enter hitung lembar



8. Enter rekap Ikhtisar

9. Cetak rekap ikhtisar



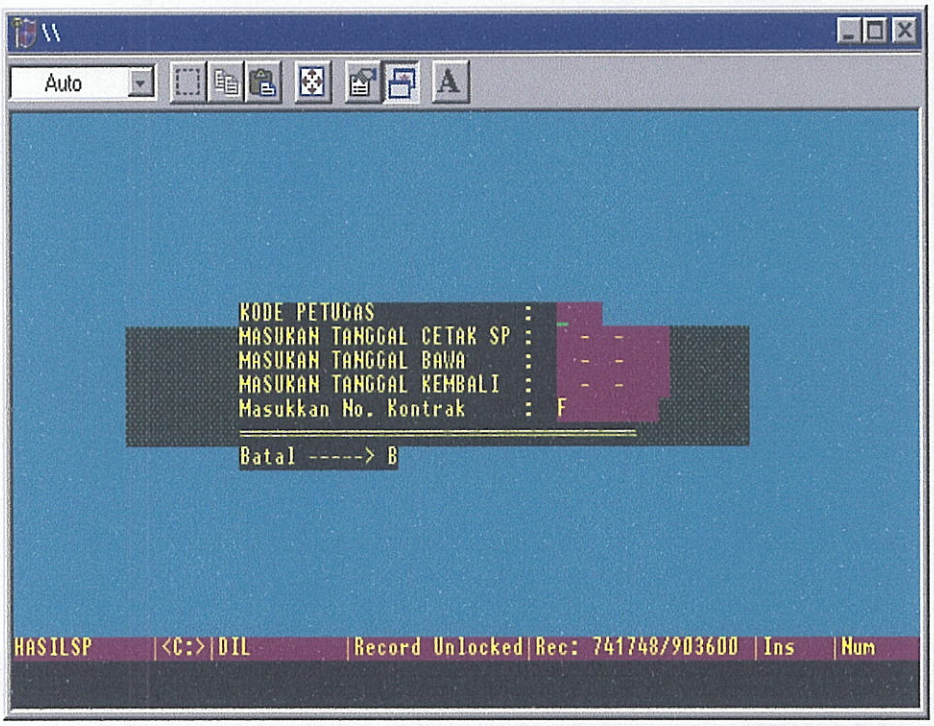
TARIP	1 s/d 3		4 s/d 10		11 s/d 20		21 s/d 30		DIATAS 30		RUPIAH
	PLG	LBR	PLG	LBR	PLG	LBR	PLG	LBR	PLG	LBR	REK.
S1M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S2M	65	102	16	101	21	323	9	203	0	0	47943265
S3M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R1M	6216	9434	2319	15546	944	12654	150	3628	19	649	3521175855
R2M	4	6	4	27	0	0	0	0	0	0	17789545
R3M	0	0	3	12	0	0	0	0	0	0	2423090
B1M	107	176	68	469	39	537	7	157	0	0	120151610
B2M	16	21	4	18	0	0	0	0	0	0	60736655
B3M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
I1M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
I2M	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	34699565
I3M	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	194406030
I4M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P1M	1	2	1	6	1	12	0	0	0	0	3312805
P2M	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0	72840600
P3M	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	11162600

- Membuat PK Putus Sementara (TUL VI-01)

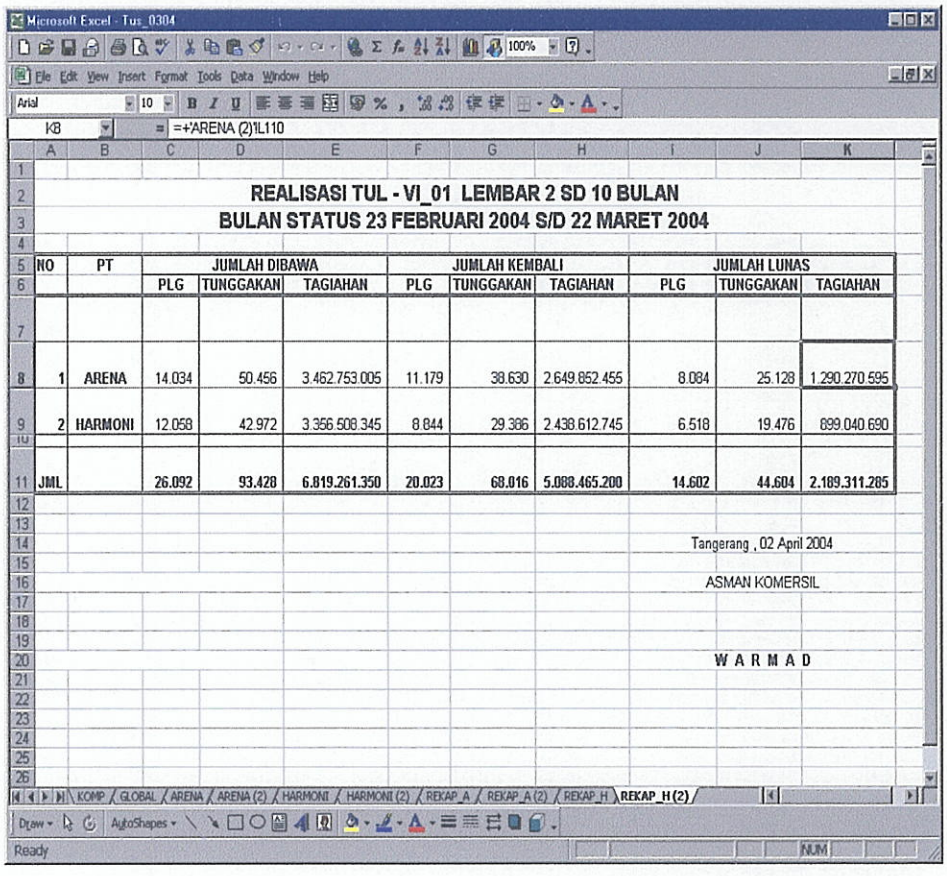
1. Dari hasil proses ikhtisar kemudian masuk kemenu cetak SP TUL VI-01



2. Hasil pencetakan diserahkan kepihak ketiga untuk dilaksakan pemutusan.
3. Hasil pemutusan dikembalikan kepada PLN untuk diinput hasil pemutusan



4. Hasil penginputan diproses untuk pelaporan akhir bulan hasil TUL VI-01



Microsoft Excel - Tus_0304

File Edit View Insert Format Tools Data Window Help

K8 =+'ARENA (2)'!L110

REALISASI TUL - VI_01 LEMBAR 2 SD 10 BULAN

BULAN STATUS 23 FEBRUARI 2004 S/D 22 MARET 2004

NO	PT	JUMLAH DIBAWA			JUMLAH KEMBALI			JUMLAH LUNAS		
		PLG	TUNGGAKAN	TAGIAHAN	PLG	TUNGGAKAN	TAGIAHAN	PLG	TUNGGAKAN	TAGIAHAN
1	ARENA	14.034	50.456	3.462.753.005	11.179	38.630	2.649.852.455	8.084	25.128	1.290.270.595
2	HARMONI	12.058	42.972	3.356.508.345	8.844	29.386	2.438.612.745	6.518	19.476	899.040.690
JML		26.092	93.428	6.819.261.350	20.023	68.016	5.088.465.200	14.602	44.604	2.189.311.285

Tangerang , 02 April 2004

ASMAN KOMERSIL

W A R M A D

KOMP / GLOBAL / ARENA / ARENA (2) / HARMONI / HARMONI (2) / REKAP_A / REKAP_A (2) / REKAP_H / REKAP_H (2) /

Ready


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM